

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian beserta pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Rata-rata skor konsep diri pada mahasiswa preklinik Fakultas kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yaitu 293,85 dengan rata-rata tertinggi yaitu angkatan 2019 ( $296,65 \pm 24,87$ ), diikuti dengan angkatan 2020 ( $295,32 \pm 29,41$ ), lalu angkatan 2021 ( $289,75 \pm 25,15$ )
- b. Rata-rata skor resiliensi pada mahasiswa preklinik Fakultas kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yaitu 141,86 dengan rata-rata tertinggi yaitu angkatan 2020 ( $143,71 \pm 10,42$ ), diikuti dengan angkatan 2021 ( $141,40 \pm 11,76$ ), lalu angkatan 2019 ( $140,30 \pm 12,90$ )
- c. Rata-rata skor *burnout* pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yaitu 293,85 dengan rata-rata tertinggi yaitu angkatan 2021 ( $32,58 \pm 10,65$ ), diikuti dengan angkatan 2019 ( $31,78 \pm 11,76$ ), lalu angkatan 2020 ( $29,46 \pm 9,38$ )
- d. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan *burnout*, tetapi tidak terdapat hubungan antara resiliensi dengan *burnout* pada mahasiswa preklinik di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2022

## V.2 Saran

- a. Bagi mahasiswa kedokteran, dapat meningkatkan konsep diri dengan cara mengikuti berbagai kegiatan untuk menambah pengalaman dan kompetensi diri, selalu belajar agar menjadi lebih baik dari hari kemarin, dan bergaul dengan teman yang dapat memberikan dampak positif bagi dirinya. Selain itu, mahasiswa dapat meminta bantuan teman, kakak tingkat, ataupun dosen jika merasa kesulitan ataupun mengalami gejala *burnout*.
- b. Bagi institusi, dapat menjadi evaluasi mengenai pembelajaran, lingkungan belajar, peran dari organisasi kemahasiswaan dan dosen pembimbing akademik. Hal ini dapat diamati bagaimana institusi membuat mekanisme pembelajaran dan lingkungan belajar sehingga dapat memberikan tantangan yang dapat membuat mahasiswa berkembang dengan baik. Peran organisasi kemahasiswaan sebagai tempat untuk mahasiswa bersosialisasi, meningkatkan kompetensi di ranah yang baru, dan memberikan wadah untuk saling membimbing serta mengapresiasi sebagai bentuk dorongan untuk meningkatkan konsep diri dan menurunkan *burnout*. Peran dosen pembimbing akademik sebagai tempat untuk bercerita dan bantuan menyelesaikan masalah di ranah pribadi maupun akademik dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan akademik pendidikan kedokteran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan kontrol terhadap faktor pekerjaan yang dimiliki oleh mahasiswa, melakukan

penelitian mengenai hal-hal lain yang mempengaruhi terjadinya *burnout*, serta strategi untuk menghadapi *burnout* di lingkungan pendidikan kedokteran.